

Pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur Sektor Automotive yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019)

Sulhendri^{1,*}, NitaWulandari²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, 15419

*sulhendri@umj.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji analisis pengaruh *Corporate Governance*, *leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dengan populasi perusahaan manufaktur sektor yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut (2015-2019). Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purpose sampling* dan sampel terpilih sebanyak 7 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik dengan alat bantu Eviews versi 9. Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*, Komisaris Independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*, Komite Audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*, Kualitas Audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*, *Leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Kata kunci : *kepemilikan institusional, kualitas audit, ukuran perusahaan.*

ABSTRACT

The Purpose of this study to test the effect of Corporate Governance, leverage, and Company Size on Tax Avoidance. The type data in this study is secondary data with the population of manufacturing industry companies which listed on the Indonesia Stock Exchange in the year 2015 through 2019. The sample is selected by using purposive sampling method as many as 7 companies and data analysis using descriptive statistics with application of Eviews Version 9. From the result of research indicate that Institutional Ownership not significantly affected on Tax Avoidance, Independent Commissioners have a positive and significant effect on Tax Avoidance, Audit Committee has a negative and significant effect on Tax Avoidance Audit Quality has a positive and significant effect on Tax Avoidance, Leverage has a positive and significant effect on Tax Avoidance, Company Size has a positive and significant effect on Tax Avoidance.

Keywords : *institutional ownership, audit quality, company size.*

PENDAHULUAN

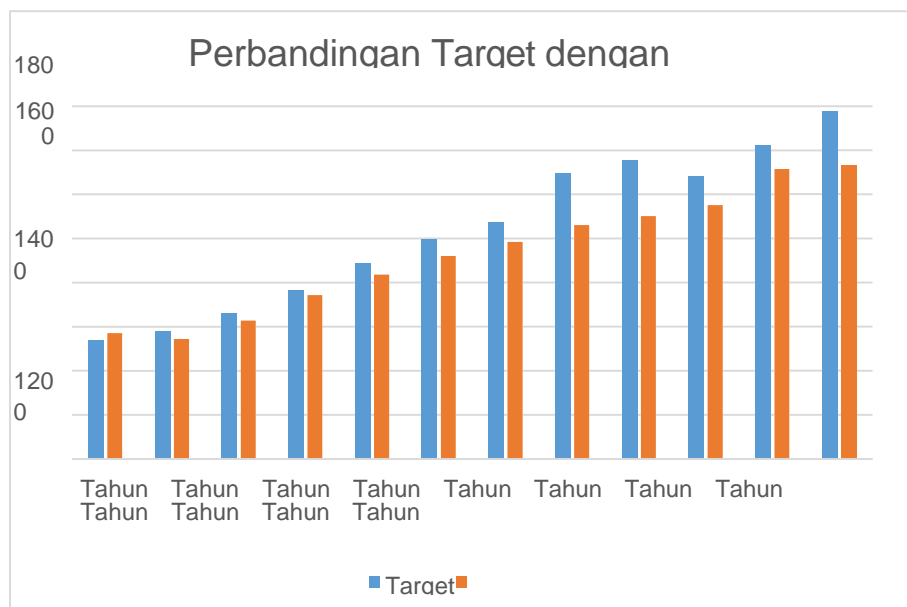
Pandemi virus Corona (COVID-19) telah merembet menjadi krisis ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sehingga pada akhirnya instrumen pajak dipilih oleh sejumlah negara untuk menjadi salah satu alternatif penyelamat perekonomian dalam negeri. Akibatnya penerimaan pajak berkurang. Sebagaimana yang terjadi di Indonesia, penerimaan pajak pada kuartal I Tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi atau minus hingga 2,5%. Ke depan, kontraksinya diramal lebih dalam lagi yakni hingga minus 5,9%.

Pajak merupakan primadona penerimaan negara yang sangat dominan dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), data Departemen Keuangan Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2019, penerimaan pajak ditetapkan sebesar Rp1.578,00 Triliun. Berikut merupakan grafik perbandingan dari Target penerimaan pajak dengan penerimaan pajak dari tahun 2008-2019 yang diambil dari Bps.go.id dan Kompas 30 Maret 2020 Hal A.

Struktur APBN Tahun 2008 –

2019

(Dalam Grafik)



Gambar 1. Struktur APBN Tahun 2008 – 2019

PT Garuda Metalindo dari Neraca Perusahaan terlihat peningkatan jumlah hutang (bank dan lembaga keuangan). Dalam laporan keuangan nilai utang bank jangka pendek mencapai Rp 200 miliar hingga Juni 2016, meningkat dari akhir Desember 2015 senilai Rp 48 miliar.

Emiten berkode saham BOLT ini memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Presiden Direktur Garuda Metalindo Ervin Wijaya mengatakan, peningkatan nilai hutang perusahaan dikarenakan perseroan menyiapkan setidaknya Rp 350 miliar belanja modal (capital expenditure/capex) hingga pertengahan tahun depan. Adapun sumber dana capex berasal dari pinjaman perbankan sekitar Rp200 miliar dan selebihnya akan diambil dari kas internal perusahaan. Perusahaan tersebut diduga melakukan upaya-upaya penghindaran pajak, padahal memiliki aktivitas cukup banyak di Indonesia. Namun, yang menarik dari kasus ini adalah banyak modus mulai dari administrasi hingga kegiatan yang dilakukan untuk menghindari kewajiban pajak. Secara badan usaha sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas, akan tetapi dari segi permodalan perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang mengurangi pajak, perusahaan ini praktis bisa terhindar dari kewajiban. (<http://investor.id>)

Tax Avoidance merupakan suatu strategi pajak agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik. Persoalan penghindaran pajak ini menjadi cukup rumit karena disisi lain diperbolehkan karena tidak melanggar hukum, tapi disisi lain penerimaan negara akan menjadi lebih sedikit dari yang seharusnya.

Lukviarman (2016) mendefinisikan *Corporate Governance* (CG) adalah mekanisme untuk melakukan sesuatu yang benar, secara benar (doing the right things right). *Corporate Governance* (CG) memberikan penekanan pada the right things sebelum dikerjakan secara benar. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi *Corporate Governance* (CG) harus menekankan pada melakukan sesuatu yang benar dengan cara-cara yang benar. Sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Selain hal di atas, adanya indikasi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak dapat dilihat dari kebijakan pendanaan yang diambil perusahaan salah satu kebijakan pendanaan adalah kebijakan *Leverage*. Ketika pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan maka perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor salah satunya adalah kebijakan keuangan. Kenaikan rasio utang terhadap ekuitas akan meningkatkan *leverage* keuangan perusahaan. Ketika perusahaan meningkatkan *leverage* keuangan akan mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangan untuk bisa menyelesaikan kewajiban utangnya.

Perusahaan merupakan wajib pajak, sehingga ukuran perusahaan dianggap mampu

mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya tax avoidance. Suwito dan Herawati (2005) dalam (Noviari, 2017) menyatakan ukuran perusahaan bisa kita lihat melalui total aset perusahaan yang dimiliki, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Agensi (Agency Theory)

Menurut Jensen & Meckling (1976) dalam (Fanny Khumairoh, 2017) teori keagenan (*Agency Theory*) adalah teori yang menjelaskan hubungan diantara principal dengan Agen. Berdasarkan teori keagenan, aktivitas dari penghindaran pajak sendiri dapat terjadi akibat adanya keagenan yang disebabkan oleh sebuah perbedaan informasi yang dimiliki antara kedua belah pihak (Asimetri Informasi).

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Tax Avoidance adalah berkenan dengan pengaturan didalam suatu peristiwa yang sedemikian rupa untuk meminimalisir atau menghilangkan beban pajak dengan menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang mungkin akan tumbuh.

Corporate Governance

Menurut (Setiawan M. N., 2007) dalam (Setiawan N. K., 2017), *Corporate Governance* merupakan suatu konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervise atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan berdasarkan pada kerangka peraturan.

Kepemilikan Institusional

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh (Sri, 2018) membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance.

Berdasarkan teori keagenan oleh Fanny Khumairoh (2017) dan penelitian terdahulu oleh Sri (2018), diduga terdapat hubungan antara kepemilikan saham institusional dengan penghindaran pajak sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Tax avoidance*

Komisaris Independen

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Alviyani, 2016) membuktikan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Menurut Winata

(2018) membuktikan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H₂ : Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Komite Audit

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vivi Adeyani (2016) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Berdasarkan teori keagenan oleh Fanny Khumairoh (2017) dan penelitian terdahulu oleh Vivi Adeyani (2016) , diduga terdapat hubungan antara komite audit dengan penghindaran pajak sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Komite audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Kualitas Audit

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas audit terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh Annisa (2012) dalam (Adhelia, 2018) menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Berdasarkan teori keagenan oleh Fanny Khumairoh (2017) dan penelitian terdahulu oleh Adhelia (2018), diduga terdapat hubungan antara kualitas audit dengan penghindaran pajak sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Kualitas audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Leverage

Berdasarkan teori keagenan oleh Fanny Khumairoh (2017) dan penelitian terdahulu oleh Mayasari (2017), diduga terdapat hubungan antara *Leverage* dengan penghindaran pajak sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

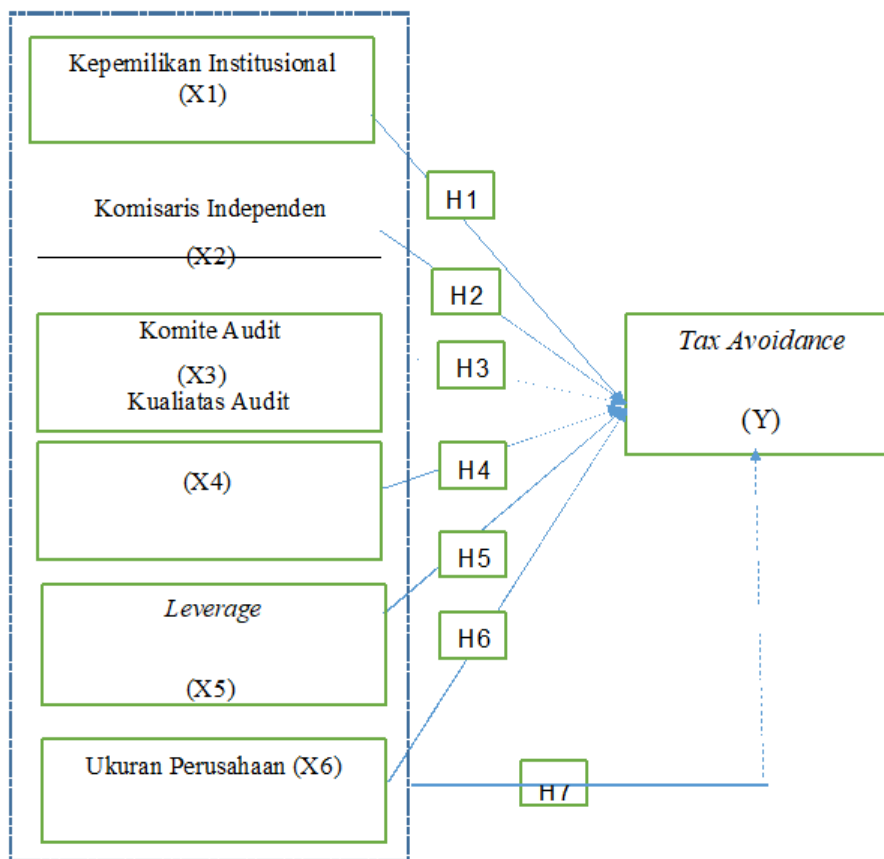
H₅ : *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh Vidiyanna (2017) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan Signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Berdasarkan teori keagenan oleh Fanny Khumairoh (2017) dan penelitian terdahulu oleh Vidiyanna (2017), diduga terdapat hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan penghindaran pajak sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₆ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

KERANGKA BERPIKIR



Gambar 2. Kerangka berpikir

METODE PENELITIAN

Sumber Data, Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan diperoleh langsung dari data Bursa Efek Indonesia. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data masing masing dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id dari tahun 2015-2019, serta dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

Populasi Dan Sampel

Populasi dan Sampel Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimulai tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan sampel yakni metode purposive sampling yaitu pengumpulan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu sebagai patokan

pengumpulan.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel yang diukur	Rumus
Kepemilikan Institusional (X1)	$\frac{\text{Jumlah Kepemilikan Institusional}}{\text{Jumlah Seluruh Kepemilikan Saham}} \times 100\%$
Komisaris Independen (X2)	$\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Dewan Komisaris}} \times 100\%$
Komite Audit (X3)	Jumlah Komite Audit
Kualitas Audit (X4)	Dalam penelitian ini perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>The Big Four</i> yaitu Price WaterhouseCooper- PWC, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young-E&Y akan diberi nilai 2, dan apabila tidak diaudit oleh keempat KAP di bawah lisensi KAP <i>The Big Four</i> akan diberi nilai 1.
<i>Leverage</i> (X5)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$
Ukuran Perusahaan (X6)	Log (total aset)
<i>Tax Avoidance</i> (Y)	$\frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Metode Analisis Data

Metode Analisis Data Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan model regresi logistic menggunakan Software E-Views versi 9, dengan maksud untuk membuktikan bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional (X1), Komisaris Independen (X2), Komite Audit (X3), Kualitas Audit (X4), Leverage (X5), dan Ukuran Perusahaan (X6) terhadap Tax avoidance (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian berpasangan terhadap ketiga model, maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam regresi data panel untuk mengestimasi pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* dalam 7 perusahaan sektor Automotive yang menjadi sampel dalam penelitian selama periode 2015-2019, adalah model *Common effect*.

**Tabel 2. Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel CETR
Sebagai Variabel Dependen**

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	<i>Chow Test</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Common Effect</i>
2	<i>Langrange Multiplier</i>	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	<i>Common Effect</i>
3	<i>Hausman Test</i>	<i>Fixed Effect vs Random effect</i>	<i>Random Effect</i>

Sumber: data diolah

Estimasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Metode *Common Effect White Cross-Sections (No-Heteroscedasticity)*

Dependent Variable: CETR?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights) Date: 06/14/20				
Time: 02:14				
Sample: 2015 2019				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 7				
Total pool (balanced) observations: 35				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected) WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.994761	0.388368	-	0.016

			2.561388	1
KI?	-2.070010	1.180010	-	0.091
			1.748236	4
KOI?	0.244393	0.118397	2.064186	0.048
				4
KA?	-0.025564	0.006125	-	0.000
			4.173507	3
KUA?	0.295393	0.105798	2.792057	0.009
				3
DER?	0.236011	0.074624	3.162659	0.003
				7
UP?	0.075062	0.021783	3.445849	0.001
				8
Weighted Statistics				
R-squared	0.396881	Mean dependent var	1.744366	
Adjusted R-squared	0.267641	S.D. dependent var	1.847251	
S.E. of regression	0.393921	Sum squared resid	4.344870	
F-statistic	3.070887	Durbin-Watson stat	2.177796	
Prob(F-statistic)	0.019461			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.149567	Mean dependent var	0.408124	
Sum squared resid	6.826190	Durbin-Watson stat	1.848461	

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pengujian berpasangan yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa model regresi data panel yang digunakan untuk mengestimasi kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, leverage dan ukuran perusahaan terhadap *Tax*

Avoidance adalah model *common effect*.

Pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uji t terlihat bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif terhadap *Tax Avoidance* dan tidak signifikan, dimana nilai probabilitas sebesar 0,0914 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H_1 diterima. Nilai koefisien parsial variabel kepemilikan institusional sebesar -2,070010 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai kepemilikan institusional sebesar satu persen maka *Tax Avoidance* akan turun sebesar 2,070010 persen dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*ceteris paribus*).

2. Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uji t terlihat bahwa variabel Komisaris Independen berpengaruh secara positif terhadap *Tax Avoidance* dan signifikan, dimana nilai komisaris independen sebesar 0,0484 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Nilai koefisien parsial variabel komisaris independen sebesar 0,244393 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai komisaris independen sebesar satu persen maka *Tax Avoidance* akan meningkat sebesar 0,244393 persen dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*ceteris paribus*).

3. Pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uji t terlihat bahwa variabel komite audit berpengaruh secara negatif terhadap *Tax Avoidance* dan signifikan, dimana nilai probabilitas sebesar 0,0003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Nilai koefisien parsial variabel kepemilikan institusional sebesar -0,025564 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai komite audit sebesar satu persen maka *Tax Avoidance* akan turun sebesar 0,025564 persen dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*ceteris paribus*).

4. Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uji t terlihat bahwa variabel kualitas audit berpengaruh secara positif terhadap *Tax Avoidance* dan signifikan, dimana nilai kualitas audit sebesar 0,0093 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Nilai koefisien parsial variabel kualitas audit sebesar 0,295393 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan kualitas audit sebesar satu persen maka *Tax Avoidance* akan meningkat sebesar 0,295393 persen dengan asumsi variabel lain

5. Pengaruh Leverage terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uji t terlihat bahwa variabel leverage berpengaruh secara positif terhadap *Tax*

Avoidance dan signifikan, dimana nilai leverage sebesar 0,0037 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Nilai koefisien parsial variabel kualitas audit sebesar 0,236011 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan leverage sebesar satu persen maka *Tax Avoidance* akan meningkat sebesar 0,236011 persen dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*ceteris paribus*).

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uji t terlihat bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap *Tax Avoidance* dan signifikan, dimana nilai kualitas audit sebesar 0,0018 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Nilai koefisien parsial variabel kualitas audit sebesar 0,075062 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu persen maka *Tax Avoidance* akan meningkat sebesar 0,075062 persen dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*ceteris paribus*).

Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Bersama

Berdasarkan tabel 4.12 uji regresi data panel menggunakan uji t menyimpulkan bahwa empat dari enam variabel bebas, atau keseluruhan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terbukti mempengaruhi variabel *Tax Avoidance* secara signifikan.

Sementara pengujian untuk keseluruhan variabel dengan menggunakan uji F menunjukkan *F-statistic* sebesar 3,070887 dengan nilai probabilitas sebesar 0,019461 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel komisaris independen, kualitas audit, leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel *Tax Avoidance* secara signifikan pada tingkat keyakinan 95%.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel pada program Eviews 9.0. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor automotive yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan data sampel sebanyak 7 perusahaan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka kesimpulan atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Seluruh variabel bebas (Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan) secara bersama-sama mempengaruhi

secara signifikan dan berkontribusi sebesar 39,68% terhadap *Tax Avoidance*.

Penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang nyata Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor Automotive.

1. Kepemilikan Institusional (X1) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* secara negatif dan tidak signifikan.
2. Komisaris Independen (X2) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* secara positif dan signifikan.
3. Komite Audit (X3) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* secara negatif dan signifikan.
4. Kualitas Audit (X4) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* secara Positif dan signifikan.
5. *Leverage* (X5) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* secara Positif dan signifikan.
6. Ukuran Perusahaan (X6) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* secara Positif dan signifikan.

IMPLIKASI

Implikasi Teoritis

Variabel kepemilikan institusional berdasarkan hasil penelitian berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*, Temuan ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional dapat mengurangi praktik *Tax Avoidance*.

Variabel komisaris independen berdasarkan hasil penelitian berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sehingga hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel komisaris independen dengan proksi jumlah komisaris independen dibagi dengan seluruh dewan komisaris dikali 100% ternyata dapat mendorong terjadinya praktik *Tax Avoidance*.

Variabel komite audit berdasarkan hasil penelitian berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel komite audit dapat mengurangi praktik *Tax Avoidance*

Variabel kualitas audit berdasarkan hasil penelitian berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit dapat mendorong perusahaan melakukan praktik *Tax Avoidance*.

Variabel *Leverage* berdasarkan hasil penelitian berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* dengan proksi DER total hutang dibagi dengan modal perusahaan memperbesar kemungkinan perusahaan untuk

melakukan *Tax Avoidance*

Variabel ukuran perusahaan berdasarkan hasil penelitian berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Implikasi Praktis

1. Sebagai wajib pajak, sudah sewajarnya jika menginginkan keuntungan yang sebesar-besarnya, maka tindakan *Tax Avoidance* akan semakin besar.
2. Perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) The Big Four biasanya menghasilkan kualitas audit yang semakin baik, dan akan semakin sulit melakukan kebijakan *Tax Avoidance*.

KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Variabel independen yang mempengaruhi *Tax Avoidance* masih mencakup jumlah yang terbatas, karena masih banyak faktor lain yang potensial mempengaruhi.
2. Objek penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor automotive yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak bisa digeneralisasikan di semua sektor.
3. Periode penelitian ini yang digunakan hanya 5 tahun pengamatan yaitu tahun 2015 sampai dengan 2019, sehingga jumlah sampel penelitian hanya tiga kali jumlah sampel perusahaan, yaitu 35.

SARAN

Adapun saran yang peneliti ajukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya untuk melihat adanya *Tax Avoidance* yang dilakukan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel independen lain yang mempengaruhi *Tax Avoidance*.
2. Terkait jumlah sampel dan periode penelitian, agar selanjutnya dapat mengupayakan jumlah sampel yang lebih banyak dengan periode penelitian yang lebih panjang agar hasilnya menjadi lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan Teknik pengukuran lain dalam menghitung *Tax Avoidance* selain CETR (*Cash Effective Tax Rate*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhelia, D. (2018). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Universitas Islam Indonesia*.
- Aditya Kusuma Wardani, E. A. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Good Corporate Governance (GCG), Dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *PERMANA – Vol. VII No. 2*, 1-23.
- Ahmad Waluya Jati, I. U. (2019). Tax Avoidance, Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, vol 9 no 2*, 215-225.
- Ardiana, I. M. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 584-613.
- Bhima, A. Y. (2020). *Ekonom Institute For Development of Economics & Finance (INDEF)*. Detik.
- Deddy Dyas Cahyono, R. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode tahun 2011-2013. *Journal Of Accounting, Volume 2 No. 2*.
- Fanny Khumairoh, B. S. (2017). Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Simpodium Nasional Akuntansi XX*, Jember.
- Ganiswari, R. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3.
- Ginting, S. (2016). Pengaruh Corporate Governance Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 6, Nomor 02*, 166.
- Hanny1, V. H. (2018). Pengaruh Tax Avoidance, Corporate Governance dan Dividend Payout Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 203-224.
- Krisnawati, T. K. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Prosiding FRMA-2018*, 601-608.
- Lestari, F. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017). *JURNAL Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 77-88.
- Lukviarman, S. S. (2015). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance : Studi Empiris Pada Perusahaan MANufaktur. *JAAI*, 85-98.

Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

- Lukviarman, S. S. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur. *JAAI* , 85-98.
- Noviari, N. L. (2017). Pengaruh ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Sosial Responsibility terhadap penghindaran pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 21.1 830-859.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 15, No. 1 Universitas Katolik Soegijapranata*, 23-40.
- Oktavia, U. S. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI . *JRAK Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI)*, 923-931.
- Praditasari. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi 19(2)*, 1229-1258.
- Rizky Darma, Y. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Good Corporate Governance, dan Resiko Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, Vol. 5 No. 2.
- Setiawan, I. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.14.3.
- Setiawan, N. K. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1229- 1258.
- Setiawan, N. K. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.2*, 1229-1258.
- Sri Mulyani, A. W. (2018). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* , Vol. 3 No. 1.
- Suardan, I. A. (2016). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Prefensi Risiko Eksekutif dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 72-100.
- Suprapti, E. (2017). Pengaruh Tekanan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak. *JRAK (Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan)*, 1055-1022.
- Suprasto, I. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Karakter Eksekutif pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.3*, 2016- 2039.
- Swingly, I. M. (2015). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 47-62.
- Tandean, V. A. (2016). Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Pada Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 11, 54 No. 1*, 54-62.

Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

Tehupuring, R. (2016). Corporate Governance, Tax Avoidance, Audit Delay Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di BEI 2010-2014). *Jurnal InFestasi Vol. 12, No.1 Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*, 85-97.

Tursia Bella Novita, K. H. (2018). Corporate Governance, Profitabilitas, Firm Size, Capital Intensity dan Tax Avoidance . *Jurnal Akuntansi Uneversitas Islam Batik Surakarta*, 0.

Wulandari, D. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. 10.

Yeye Susilowati, R. W. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage , Profitabilitas, Intensity Ratio, dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016). *Prosiding SENDI_U*, 796-804.

Zulkarnaen, N. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak.

GSGNSI Jurnal Bisnis dan Manajemen, 105-118.

Zulva Yniati, E. N. (2017). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP

MANAJEMEN PAJAK. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, Vol.5 No.1.